

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian merupakan suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif sendiri adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendiskripsikan (memberi gambaran) terkait apa saja yang saat ini berlaku, dan termuat di dalamnya upaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>2</sup>

Untuk dapat membuat deskripsi tersebut, peneliti akan langsung mencari data ke lapangan atau melakukan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (studi lapangan) adalah penelitian yang terjun langsung ke lokasi yang diteliti. Adapun lokasi penelitian yang dimaksud adalah Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4.

<sup>2</sup> Alboin Leonard PS, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Untuk Eksistensi Diri pada Mahasiswa FISIP UNS Tahun Ajarann 2015/2016)", *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial Dan Politeknik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015, 30.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lyncoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menyajikan pengetahuan berdasarkan fenomena sosial yang alamiah. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan dapat diartikan sebagai orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini partisipan yang dimaksud adalah mahasiswa/i PGMI angkatan 2018, 2019 dan 2020.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden dan informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya.<sup>4</sup> Subjek pada penelitian ini adalah beberapa dosen mata kuliah umum jurusan (ke-PGMI-an), beberapa mahasiswa/i PGMI angkatan 2019 dan 2020, dan staf Jurusan PGMI. Adapun jumlah dosen PGMI yang akan diambil sebagai subjek penelitian berjumlah 5 orang yang terdiri dari dosen mata kuliah Bahasa Indonesia, Konsep Dasar IPS SD/MI, Biologi Dasar SD/MI, Matematika

---

<sup>3</sup> Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 71.

<sup>4</sup> Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

Dasar SD/MI dan Pancasila. Peneliti mengambil subjek berjumlah 5 dosen pada mata kuliah yang telah disebutkan dikarenakan 5 mata kuliah tersebut termasuk mata kuliah umum Jurusan PGMI untuk keahlian profesional dalam menguasai materi ajar yang harus dikuasai oleh mahasiswa/i yang bersangkutan. Dan adapun mahasiswa/i yang akan diambil sebagai subjek penelitian berjumlah 15 orang yang terdiri dari mahasiswa/i PGMI angkatan 2019 sebanyak 9 orang, dan angkatan 2020 sebanyak 6 orang. Peneliti mengambil subjek tersebut karena menyesuaikan dengan kelas yang diajarkan oleh dosen dan mata kuliah yang telah disebutkan.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam konsep penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Objek pada penelitian ini adalah pembelajaran daring pada mata kuliah jurusan PGMI di UIN Antasari Banjarmasin.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Definisi data secara Etimologi merupakan bentuk jamak dari Datum yang berasal dari bahasa latin dan berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam pengertian sehari-hari data dapat berarti fakta dari suatu objek yang diamati, yang dapat berupa angka-angka maupun kata-kata. Sedangkan jika dipandang

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 152.

dari sisi statistika, maka data merupakan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.<sup>6</sup>

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yakni data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang):

a. Data Primer (Pokok)

Data primer dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada mata kuliah jurusan PGMI di UIN Antasari Banjarmasin yakni tentang media dan aktivitas belajar mengajar yang digunakan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan daring yang meliputi:

- 1) Jenis platform/media belajar yang digunakan dosen dalam proses perkuliahan daring (*online*).
- 2) Aktivitas/cara mengajar yang digunakan dosen dalam perkuliahan daring (*online*).
- 3) Aktivitas belajar mahasiswa/i yang bersangkutan dalam perkuliahan daring (*online*).

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian:

- 1) Profil Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, sejarah singkat, serta visi dan misi Jurusan.

---

<sup>6</sup> Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga...*, 25.

2) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam mendukung pelaksanaan perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bersumber dari beberapa mahasiswa/i PGMI angkatan 2019, 2020 dan staf Jurusan PGMI yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

- a. Responden, yaitu dosen dan mahasiswa/i PGMI yang berjumlah 20 orang, terdiri dari dosen pengampu mata kuliah umum ke-PGMI-an 5 orang, mahasiswa/i PGMI angkatan 2019 sebanyak 9 orang, dan angkatan 2020 sebanyak 6 orang.
- b. Informan, yaitu perwakilan dari staf Jurusan PGMI Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam menyampaikan beberapa informasi terkait dengan Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Dokumenter, yaitu semua catatan maupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari dosen maupun mahasiswa.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan langkah yang harus dilakukan dalam setiap kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun. Baik dan buruknya hasil penelitian, khususnya hasil pengumpulan data, sangat tergantung pada pendekatan dan cara pengumpulan data penelitian. Oleh sebab itu, sangat diperlukan perhatian yang serius untuk menentukan teknik pengumpulan data agar hasil yang diharapkan benar-benar mencapai sasaran yang diinginkan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara berikut:

##### 1. Survei

Survei adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan melalui pos, surat elektronik (*e-mail*), telepon, atau memberikan serangkaian pertanyaan wawancara pribadi pada responden.<sup>8</sup>

Survei yang peneliti lakukan adalah sebagai pijakan awal untuk mendapatkan informasi umum tentang fenomena yang terjadi saat ini yaitu terkait perkuliahan daring yang dialami dan dijalani oleh mahasiswa/i PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Informasi ini juga sebagai gambaran singkat untuk mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian agar mengambil langkah yang tepat untuk kedepannya dan penelitian ini bisa terarah dengan benar dan bisa mendapatkan hasil yang diinginkan.

---

<sup>7</sup> Dewa Putu Yudha Ardiana, dkk., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 157.

<sup>8</sup> R.A. Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 51.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interviu merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sangadji dan Sopiha menjelaskan “teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan”. Wawancara dapat dilakukan tatap muka secara individu atau kelompok.<sup>9</sup> Wawancara yang peneliti lakukan adalah menggunakan angket terbuka yang bersifat online yaitu menggunakan *google form* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan wawancara. Hal ini peneliti lakukan karena situasi dan kondisi sekarang ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara secara tatap muka. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara menggunakan angket online.

Hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara dengan responden dan informan adalah mempersiapkan pertanyaan yang telah disesuaikan dengan data yang ingin diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengambil data.

Responden dan informan yang peneliti wawancarai antara lain adalah beberapa dari dosen pengampu mata kuliah umum jurusan PGMI (ke-PGMI-an), beberapa mahasiswa/i PGMI angkatan 2019 dan 2020, dan staf Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terkait dengan fokus penelitian yaitu mengenai platform/media pembelajaran dan aktivitas belajar

---

<sup>9</sup> Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga...*, 67.

mengajar yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran/perkuliahan daring (*online*) di masa pandemi Covid-19.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sangadji dan Sopiah “dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen”. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian dan aktivitas tertentu.<sup>10</sup>

Dokumentasi diperoleh dengan mengumpulkan catatan-catatan atau data-data penting yang berhubungan dengan masalah yang terdapat pada penelitian, sehingga diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan dari hasil pemikiran atau perkiraan individu yang bersangkutan.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 67.

**Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data primer yang meliputi: a. Jenis platform/media belajar yang digunakan dosen dalam proses perkuliahan daring ( <i>online</i> ).	Responden	Wawancara dan Angket Secara <i>Online</i>
	b. Aktivitas/cara mengajar yang digunakan dosen dalam perkuliahan daring ( <i>online</i> ).	Responden	Wawancara dan Angket Secara <i>Online</i>
	c. Aktivitas belajar mahasiswa/i yang bersangkutan dalam perkuliahan daring ( <i>online</i> ) yang dilaksanakan.	Responden	Wawancara dan Angket Secara <i>Online</i>
2	Data sekunder yang meliputi: a. Profil Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari banjarmasin, sejarah singkat, serta visi dan misi Jurusan.	Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
	b. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan PGMI Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam mendukung pelaksanaan perkuliahan daring dimasa pandemi Covid-19.	Informan	Wawancara

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dengan teknik berikut:

#### a. Koleksi data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai macam data sebanyak mungkin sesuai dengan keperluan penelitian.

#### b. Pengeditan data

Pengeditan data dimaksudkan untuk mengoreksi kembali seluruh data yang telah didapatkan untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian.

#### c. Klarifikasi data

Klarifikasi data adalah mengelompokkan data dari hasil jawaban responden dan informan yang menjadi uraian deskriptif.

### 2. Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti.<sup>11</sup> Analisis data kualitatif berkaitan dengan data yang berupa kata atau kalimat yang dapat dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.<sup>12</sup>

Secara umum menurut Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut penjelasan secara rinci dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi:<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 235.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 236.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 243.

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Menurut Miles & Huberman reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data diantaranya: menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Data yang direduksi merupakan seluruh data mengenai permasalahan penelitian.<sup>14</sup>

b. *Display Data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles & Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup>

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles & Huberman disarankan agar dalam melakukan *diplay data*, selain dengan

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 243.

<sup>15</sup> Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 89.

teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, *matriks*, *network* (jaringan kerja), dan *chart*.<sup>16</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 89.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 90.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat prosedur penelitian yang dilakukan penulis:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Mencari informasi umum kepada mahasiswa.
  - b. Konsultasi tentang judul dan permasalahan ke jurusan.
  - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi sekaligus meminta persetujuan.
  - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal.
  - b. Revisi proposal yang telah mendapat koreksi dan saran ketika seminar proposal.
  - c. Mempersiapkan pengumpulan data (membuat pedoman wawancara dan dokumentasi).
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
  - b. Melakukan proses pengumpulan data.
  - c. Mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Menyusun hasil penelitian.
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
  - c. Mengadakan perbaikan sesuai yang telah diarahkan.
  - d. Mengajukan ke sidang munaqasah.